

AKUNTANSI DAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEDAI TEH TARIK DMR

Fadilah Khoirunnisa¹, Reza Sukma Dara Yuniar², Jihan Salma Auliya' Desna³

¹Universitas Tulungagung, Indonesia

²Universitas Tulungagung, Indonesia

³Universitas Tulungagung, Indonesia

Abstrak

Kontribusi sistem akuntansi terhadap evaluasi kinerja manajemen adalah topik penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah bisnis yang bergerak di bidang perdagangan makanan dan minuman. Usaha ini adalah kedai teh tarik DMR. Investigasi dilakukan dengan menggunakan teknik kualitatif atau wawancara. Hasil diskusi menunjukkan bahwa manajer pusat pertanggungjawaban diminta untuk bertanggung jawab hanya untuk biaya yang dapat dikendalikan ketika anggaran disusun. Investigasi dilakukan dengan menggunakan teknik kualitatif atau wawancara. Hasil diskusi menunjukkan bahwa manajer pusat pertanggungjawaban diminta untuk bertanggung jawab hanya untuk biaya yang dapat dikendalikan ketika anggaran disusun.

Kata kunci: Penganggaran, Sistem akuntansi, Laporan Pertanggungjawaban

PENDAHULUAN

Organisasi perusahaan terdiri dari sekelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Fasilitas seperti struktur organisasi yang mencakup pendelegasian wewenang juga akan dibutuhkan. Akan lebih mudah untuk menuntut akuntabilitas yang ketat atas tugas dan wewenang terkait jika struktur organisasi Anda tepat. Kewajiban untuk melaporkan hasil kepada pimpinan harus dilakukan setelah pembagian wewenang dan tanggung jawab.

Pembuatan laporan pertanggungjawaban oleh masing-masing pusat pertanggungjawaban merupakan syarat untuk mengevaluasi akuntansi pertanggungjawaban. Berdasarkan laporan pertanggungjawaban, Dengan membandingkan anggaran dengan hasilnya, manajemen dapat memeriksa kinerja masing-masing manajer pusat pertanggungjawaban sesuai dengan yang telah ditentukan. Manajemen membuat laporan keuangan ini untuk mempertanggung jawabkan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. (Widhajati & Susilo, 2023).

"Sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka" adalah definisi akuntansi pertanggungjawaban (Anis et al., 2022). Orang-orang yang bertanggung jawab atas operasi produksi dapat membantu manajer mengendalikan masalah bisnis dengan lebih efektif.

Penerapan kriteria ini sebagai tolak ukur yang jelas untuk menilai kinerja karyawan akan mendorong dorongan mereka untuk bekerja lebih banyak dan mencapai lebih banyak. Berdasarkan penjelasan tersebut, Akuntansi pertanggungjawaban akan membantu meletakkan dasar bagi pengembangan sistem penilaian kinerja seorang manajer, akuntansi pertanggungjawaban juga mengacu pada proses pengendalian dan penilaian kinerja yang melekat pada setiap langkah bisnis, dari entitas kecil hingga organisasi yang lebih besar.

Setiap bisnis harus menggunakan langkah-langkah efisiensi kerja dalam konteks ini untuk meningkatkan produktivitas (Anwar et al., 2022). Peningkatan produktivitas di tempat kerja dapat diukur dengan menggunakan anggaran. Anggaran sangat penting karena merupakan hasil dari rencana pengelolaan. Melalui analisis hasil anggaran, manajemen dapat memperkirakan target pengeluaran yang harus dipenuhi agar tetap sesuai anggaran, dengan asumsi bahwa parameter anggaran yang ditetapkan dapat digunakan untuk meramalkan kejadian di masa depan. Dengan demikian, penganggaran yang akurat dan efisien akan membantu manajemen dalam mencapai tujuan.

Rumusan masalah yang dibahas dalam artikel ini didasarkan pada latar belakang keprihatinan yang diuraikan di atas dan sebagai berikut: Bagaimana Kafe Teh Tarik DMR Dapat Menilai Kinerja Pusat Biaya dengan Menggunakan Akuntansi Pertanggungjawaban?

Setelah mempertimbangkan konteks dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mengevaluasi kemungkinan penggunaan sistem akuntansi pertanggungjawaban DMR Coffee Shop sebagai alat evaluasi kinerja pusat biaya.

Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban

Laporan keuangan pada akhirnya dihasilkan oleh prosedur akuntansi organisasi. Ini mencakup laporan perubahan kondisi keuangan, laporan hasil bisnis, dan neraca (laporan posisi keuangan) (Minarni, 2019). Transaksi dan laporan keuangan ini dianggap sebagai alat penting untuk memahami keadaan perekonomian dan efektivitas tim manajemen di organisasi. Pembuatan laporan pertanggungjawaban oleh masing-masing pusat pertanggungjawaban merupakan syarat untuk mengevaluasi akuntansi pertanggungjawaban (Sambas et al., 2022).

Akuntansi pertanggungjawaban adalah ide dan sistem akuntansi yang menghubungkan pusat organisasi atau perusahaan. Tanggung jawab ini akan mengevaluasi ketepatan rencana dan tindakan dari setiap pusat pertanggungjawaban perusahaan. Dalam proses membuat rencana kerja berikutnya, laporan hasil evaluasi pertanggungjawaban dapat sangat membantu. Sistem akuntansi pertanggungjawaban terhubung ke pusat pengambilan keputusan dalam struktur organisasi untuk membantu mengendalikan biaya, yang merupakan fokus dari pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan. Akibatnya, semakin sedikit informasi yang tersedia mengenai hasil pelaksanaan wewenang manajer, sehingga sistem akuntansi pertanggungjawaban menjadi lebih efektif bila digunakan untuk mengawasi berbagai unit kegiatan di dalam organisasi.

Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang digunakan oleh manajer pusat pertanggungjawaban untuk mengumpulkan data dan melaporkan informasi hanya terkait biaya dan pendapatan yang dapat dikendalikan dengan tujuan mengelola operasi dan menilai kinerja.

Selain memberikan pelaporan atas informasi akuntansi, laporan pertanggungjawaban juga membantu menginspirasi setiap manajer

Pusat Biaya

Manajer pusat biaya, departemen, atau divisi diberi tugas mengawasi biaya yang dikeluarkan dan kekuasaan untuk memutuskan hal-hal yang berdampak pada mereka. Jenis pusat tanggung jawab yang paling umum adalah pusat biaya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa di sebagian besar perusahaan, mudah untuk mengetahui manajer bertanggung jawab atas apa dan berapa banyak biaya. Tugas yang dialokasikan kepada manajer pusat biaya harus dilakukan dalam parameter yang ditetapkan oleh anggaran atau pengeluaran standar. Jika varians dari standar besar, manajemen harus melihat ke dalam operasi pusat biaya untuk melihat apakah biaya di luar kendali atau, alternatifnya, jika biaya standar harus diperbarui.

Penjualan dan jumlah total aset tetap yang diinvestasikan di pusat biaya bukanlah keputusan yang diambil oleh manajer pusat biaya. Kedua metrik utama yang digunakan oleh pusat biaya untuk menilai kinerjanya adalah efisiensi dan kualitas. Beberapa pusat biaya ditugaskan untuk menghasilkan output sebanyak mungkin dari sejumlah sumber daya (anggaran). Tujuan dari manajemen pusat biaya adalah untuk memaksimalkan output sambil meminimalkan biaya.

Anggaran

Penjualan dan jumlah total aset tetap yang diinvestasikan di pusat biaya bukanlah keputusan yang diambil oleh manajer pusat biaya. Kedua metrik utama yang digunakan oleh pusat biaya untuk menilai kinerjanya adalah efisiensi dan kualitas. Beberapa pusat biaya ditugaskan untuk menghasilkan output sebanyak mungkin dari sejumlah sumber daya (anggaran). Tujuan dari manajemen pusat biaya adalah untuk memaksimalkan output sambil meminimalkan biaya. Karena tanpa anggaran, bisnis akan berfungsi tanpa tujuan dan mengorbankan sumber daya secara tak terkendali dalam waktu dekat. Pengerjaan. Anggaran dan laporan akuntabilitas sangat terkait satu sama lain. Anggaran membantu manajemen menetapkan tujuan kerja tertentu dan mengintegrasikan semua operasi perusahaan, sedangkan laporan akuntabilitas menghasilkan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang membantu dalam proses evaluasi. Hasil aktual laporan pertanggungjawaban akan dibandingkan dengan anggaran untuk menentukan kinerja manajemen, sehingga penyebab penyimpangan dapat ditentukan dan digunakan sebagai umpan balik ke depan. Akibatnya, anggaran menjadi penting selama proses perencanaan, dan informasi akuntabilitas berfungsi sebagai alat pengiriman pesan. Dengan demikian, manajemen akan menyadari peran mereka dalam mencapai tujuan perusahaan dan menciptakan komitmen yang tinggi untuk mencapai kinerja yang sesuai dengan anggaran.

Tujuan dan keuntungan evaluasi kinerja

Menurut Mulyadi (2007), tujuan penilaian kinerja adalah untuk mendorong karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan. Kebijakan manajemen atau tujuan formal yang ditetapkan dalam anggaran dapat berfungsi sebagai standar perilaku. Melalui umpan balik atas hasil kinerja, penilaian kinerja digunakan untuk mencegah perilaku yang salah, mendorong perilaku yang diinginkan, dan

menegakkannya. Menurut Mulyadi (2007:416), keuntungan yang diperoleh manajemen adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi karyawan untuk mengelola operasi organisasi dengan sukses dan efisien;
2. Membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan personel, seperti tentang promosi, transfer, dan pemutusan hubungan kerja; dan
3. Menentukan standar untuk pemilihan dan penilaian program pelatihan karyawan,
4. Untuk memberi tahu pekerja tentang pendapat atasan mereka tentang kinerja mereka, dan
5. Untuk menetapkan aturan untuk pembagian penghargaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat objektif dan terukur, dengan wawancara sebagai sumber data utama guna menggali informasi secara lebih mendalam dari responden terkait variabel-variabel yang diteliti, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat mengetahui laporan pertanggungjawaban yang ada di Kedai Teh Tarik DMR seperti tabel dibawah ini:

No.	NAMA PENGELUARAN	SATUAN	HARGA	TOTAL BIAYA	BUKTI
1.	Tahu			Rp. 20.000	
2.	Ayam	5 kg		Rp. 140.000	
3.	Mie			Rp. 39.000	
4.	Es Batu			Rp. 30.000	
5.	Roti Tawar			Rp. 108.000	
6.	Buah	½ kg		Rp. 48.000	
7.	Sayur			Rp. 84.000	
8.	Telur			Rp. 23.000	
9.	Sereh dan Jahe			Rp. 12.000	
10.	Beras	60 kg	Rp. 51.000	Rp. 612.000	
11.	Sirup Leci	2 dus		Rp. 332.000	
12.	Sirup Stowberi	2 dus		Rp. 548.000	
13.	Sirup Moka	2 dus		Rp. 548.000	
14.	Sirup Cocopandan	2 dus		Rp. 300.000	
15.	Sirup Orange	2 dus		Rp. 1.040.000	
16.	Sirup Lemon	2 dus		Rp. 1.040.000	
17.	Sirup Anggur	2 dus		Rp. 332.000	
18.	Sirup Huzelnut	12 pcs		Rp. 1.026.000	
19.	Sirup Brown Sugar	8 botol		Rp. 444.000	

No.	NAMA PENGELUARAN	SATUAN	HARGA	TOTAL BIAYA	BUKTI
20.	Sirup Mangga	2 dus		Rp. 1.040.000	
21.	SKM Omela Gold	15 dus		Rp. 8.760.000	
22.	UHT diamond			Rp. 1.950.000	
23.	Air Mineral			Rp. 742.500	
24.	Fanta			Rp. 495.000	
25.	Sprit			Rp. 495.000	
26.	Teh			Rp. 6.030.000	
27.	Gula Pasir			Rp. 830.000	
28.	Gula Cair			Rp. 795.000	
29.	Wedang Uwuh			Rp. 337.000	
30.	Powder Coklat, Green Tea, Redvelvet, Taro, Capucino			Rp. 7.020.000	
31.	Wiping Cream			Rp. 225.000	
32.	Chees Cream			Rp. 225.000	
33.	Gula Steak			Rp. 135.000	
34.	Kopi Nescafe			Rp. 661.500	
35.	Jelly Kids			Rp. 31.200	
36.	Selai Stowberi			Rp. 20.000	
37.	Cup			Rp. 5.000.000	
38.	Minyak Goreng			Rp. 582.000	
39.	Ashahi			Rp. 624.000	
40.	Klin			Rp. 624.000	
41.	Tepung			Rp. 420.000	
42.	Leci Frozen			Rp. 776.000	
43.	Milo			Rp. 661.000	
44.	Good day			Rp. 661.000	
45.	Brontoseno			Rp. 310.000	
46.	Garam			Rp. 120.000	
47.	Mentega			Rp. 300.000	
48.	Indomie			Rp. 3.465.000	

Tabel 1. Laporan Pertanggungjawaban Kedai Teh Tarik DMR



Gambar 1. Dokumentasi setelah wawancara di Kedai Teh Tarik DMR

KESIMPULAN

Setiap perusahaan pasti memiliki perkembangan pertanggungjawaban yang berbeda, sehingga dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Oleh karena itu, akan bermanfaat untuk membandingkan keuntungan dan kelemahan masing-masing untuk menentukan mana yang paling cocok. Sebuah perusahaan harus memiliki sistem akuntansi berbasis internet yang tepat. Sistem ini akan memudahkan proses pemantauan laporan keuangan dari berbagai divisi dan akan menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang cepat dan mudah.

Saran penulis yaitu laporan pertanggungjawaban harus memberikan perincian rinci tentang biaya yang dianggarkan dan aktual yang menjadi tolok ukur untuk evaluasi kinerja. Anda kemudian dapat membandingkan pengeluaran aktual dengan biaya yang dianggarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, J., Hanum, N., & Meutia, T. (2022). PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH DI KOTA LANGSA. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(2), 68–80. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i2.4907>
- Anwar, R., Yuniarsih, Y., Depeda, A. P., Tambunan, E. C., & Rosa, T. (2022). Penggunaan Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Dalam Perusahaan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(8), 1083–1096.
- Minarni, E. (2019). Keandalan Pelaporan Keuangan Berdasarkan Kualitas SDM, Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi. *BENEFIT*, 6(1), 47–57.
- Sambas, Y., Mardiani, S., Hsb, M. R. R., & Abidin, Z. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya: Studi Kasus Cafe Hasanah. *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 123–140.
- Widhajati, E., & Susilo, E. (2023). LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENILAIAN KEBERHASILAN PENGELOLAAN USAHA KOPERASI TANI. *JAT: Journal Of Accounting and Tax*, 2(1), 32–42. <https://doi.org/10.36563/jat.v2i1.783>